

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Tahap *medication error* yang memiliki angka kejadian *medication error* tertinggi pada pasien ICU di RS Santa Anna kendari adalah tahap *administration error* dengan 81 kejadian (42,6%), selanjutnya tahap *prescribing error* dengan 71 kejadian (37,4%), dan tahap *dispensing error* dengan 38 kejadian (20%).
2. Faktor-faktor penyebab terjadinya *medication error* pada pasien ICU di RS Santa Anna Kendari meliputi faktor sumber daya manusia (SDM) dimana tenaga medis pada RS ini masih sangat minim baik itu tenaga dokter, apoteker maupun tenaga perawat, faktor kelengkapan fasilitas seperti pelayanan resep yang belum didukung dengan sistem komputerisasi, minimnya kelengkapan fasilitas yang dapat menunjang kinerja para tenaga medis, dan faktor dari segi perbaikan sistem yang meliputi desain, peralatan, prosedur, kondisi sterilitas ruang perawatan, fasilitas penyiapan obat.

B. Saran

Untuk keberlanjutan penelitian ini dimasa mendatang, beberapa saran dari peneliti yaitu:

1. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan agar dapat menambah indikator yang dapat dijadikan bahan penilaian, lebih mendalam dalam melakukan pengamatan mengenai semua tindakan yang diberikan oleh para medis kepada pasien (resep, penyerahan obat maupun pemberian obat), dan mencari solusi yang benar-benar bisa diterapkan di RS dan dapat mengurangi angka *medication error*.
2. Untuk rumah sakit, kiranya penelitian ini menjadi bahan pertimbangan dan bahan acuan untuk menerapkan sistem yang lebih baik agar terwujud pengobatan pasien yang rasional serta dapat menjamin keselamatan pasien.